

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Congestive Heart failure (CHF) adalah ketidakmampuan jantung dalam memompa darah yang adekuat dalam memenuhi kebutuhan sirkulasi tubuh akan oksigen dan metabolisme yang disebabkan oleh kontraktilitas jantung yang di tandai dengan sesak nafas (*dispnea*) dan kelelahan (*fatigue*) (Syamsudin, 2011; Sudoyo, 2009).

Di Amerika Serikat, Lebih dari 5,7 juta orang saat ini hidup dengan gagal jantung ; sekisar 550.000 kasus baru gagal jantung di diagnosis pertahun. Insiden dan prevalensinya meningkat seiring usia : Kurang dari 5% orang diantara usia 55 dan 65 tahun menderita gagal jantung, sementara 6% hingga 10% lansia yang berusia lebih dari 65 tahun menderita gagal jantung. Prevalensi dan angka kematian gagal jantung lebih tinggi pada orang Afro Amerika di banding orang kulit putih. Penyakit jantung iskemik (penyakit jantung koroner) adalah faktor resiko utama gagal jantung hingga 75% orang yang menderita gagal jantung mempunyai riwayat hipertensi. Prognosis pasien gagal jantung bergantung pada penyebab dasarnya dan seberapa efektif faktor presipitasi dapat ditangani. Sebagian besar pasien gagal jantung meninggal dalam waktu 8 tahun setelah di diagnosis. Resiko kematian gagal jantung mendadak secara dramatis meningkat, terjadi pada angka enam hingga sembilan kali lebih banyak dari populasi umum. Pada tahun 2005, satu dari delapan surat kematian di Amerika Serikat menyebutkan gagal jantung sebagai penyebab kematian utama atau berperan dalam pada kematian.

Di Indonesia sendiri pasien yang menderita gagal jantung pada tahun 2013 sebesar 0,13% atau diperkirakan sekitar 229.696 orang dan yang paling tinggi pasien dengan gagal jantung itu di Provinsi Jawa Timur sebesar 0,19% atau sekitar 54.826 orang sedangkan yang paling rendah di Provinsi Maluku utara sebesar 0,02% atau sekitar 144 orang. Sedangkan di Propinsi Jawa

tengah itu sendiri menduduki peringkat nomor tiga (3) teratas setelah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat dengan 0,18% atau sekitar 43.361 orang (AHA, 2009 dalam LeMone, 2015; Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Pasien dengan kondisi gagal jantung kongesif seperti ini terdapat adanya peningkatan tekanan vaskular pulmonal akibat gagal jantung kiri menyebabkan *overload* tekanan serta gagal jantung kanan. Akibatnya terjadi gangguan kontraktilitas jantung (disfungsi sistolik) atau pengisian jantung (diasistol) sehingga curah jantung lebih rendah dari nilai normal. Curah jantung yang rendah akan memunculkan mekanisme kompensasi yang mengakibatkan peningkatan beban kerja jantung dan pada akhirnya terjadi resistensi pengisian jantung (Aaronson & Ward, 2010; Smeltzer, 2013).

Perawat memiliki peran sebagai pemberi asuhan keperawatan dan juga sebagai pendidik atau edukator untuk memberikan edukasi kepada pasien untuk mengubah gaya hidup dan mengontrol kebiasaan pribadi yang buruk untuk menghindari faktor resiko dan memberikan pengarahan manajemen diet seperti diet rendah garam, rendah lemak atau diet untuk menurunkan berat badan. Dengan edukasi semakin banyak pasien dapat mengerti bagaimana harus mengubah perilaku sehingga pasien mampu melakukan perawatan mandiri (Udjianti, 2011).

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah congestive heart failure (CHF).

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan CHF yaitu :

- a. Menjelaskan metode pengkajian pada Ny. R dengan CHF.
- b. Menjelaskan dan menjelaskan diagnosa keperawatan pada Ny. R dengan CHF.
- c. Menjelaskan rencana keperawatan pada Ny. R dengan CHF.
- d. Menjelaskan tindakan keperawatan pada Ny. R dengan CHF.

- e. Menjelaskan evaluasi tindakan dan evaluasi hasil pada Ny. R dengan CHF.

C. Manfaat penulisan

1. Bagi institusi

Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan CHF sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam perkuliahan.

2. Bagi lahan praktik

Sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan di bidang keperawatan khususnya pada pasien dengan CHF

3. Bagi masyarakat

Sebagai bahan pengetahuan untuk masyarakat dalam merawat anggota keluarganya yang menderita CHF

